

## Penyuluhan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Informasi bagi Kader-Kader Posyandu Kelurahan Kedaung Wetan

<sup>1)</sup> Diah Tri Andini, <sup>2)</sup> Nadia Nur Soraya, <sup>3)</sup> Putra Haqiqi

<sup>1,2,3</sup> Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang

[dosen02911@unpam.ac.id](mailto:dosen02911@unpam.ac.id), [dosen03126@unpam.ac.id](mailto:dosen03126@unpam.ac.id), [dosen02916@unpam.ac.id](mailto:dosen02916@unpam.ac.id)

### Abstrak

Dalam era modern ini, internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Berbagai kalangan, mulai dari generasi tua hingga anak-anak sekolah dasar, telah mengenal dan memanfaatkan internet dalam aktivitas sehari-hari. Namun, pemanfaatan internet sebagai sumber informasi yang efektif masih memerlukan peningkatan pemahaman dan keterampilan pada kader-kader Posyandu di Kelurahan Kedaung Wetan, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Oleh karena itu Universitas Pamulang melalui Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tujuan meningkatkan pemahaman kader-kader Posyandu mengenai pentingnya penggunaan internet sebagai sumber informasi melalui platform video conference, meningkatkan motivasi kader-kader Posyandu untuk menggunakan platform video conference secara cerdas dan bijak, dan mengurangi jumlah kader-kader Posyandu yang kurang paham dalam penggunaan platform seperti Zoom Meeting dan Google Meet. Metode yang digunakan dengan mengadakan sosialisasi, penyuluhan, dan edukasi mengenai pemanfaatan internet berbagai perangkat informasi dan komunikasi. Hasilnya kader-kader Posyandu memperoleh wawasan baru mengenai pemanfaatan Zoom Meeting dan Google Meet. Selain itu respon dari kader-kader Posyandu Kelurahan Kedaung Wetan sangat positif, di mana mereka merasa tercerahkan oleh materi yang diberikan dan termotivasi untuk lebih mahir dalam menggunakan teknologi internet sebagai sumber informasi.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Internet, Kader Posyandu

### Abstract

*In this modern era, the internet has become an inseparable part of human life. Various groups, from the older generation to elementary school children, have known and utilized the internet in their daily activities. However, the use of the internet as an effective source of information still requires increased understanding and skills among Posyandu cadres in Kedaung Wetan Village, Neglasari District, Tangerang City, Banten Province. Therefore, Pamulang University through the Communication Science Study Program, Faculty of Communication, conducted community service activities (PKM) with the aim of increasing the understanding of Posyandu cadres regarding the importance of using the internet as a source of information through video conference platforms, increasing the motivation of Posyandu cadres to use video conference platforms intelligently and wisely, and reducing the number of Posyandu cadres who do not understand the use of platforms such as Zoom Meeting and Google Meet. The method used was to*

*conduct socialization, counseling, and education regarding the use of the internet for various information and communication devices. As a result, Posyandu cadres gained new insights regarding the use of Zoom Meeting and Google Meet. In addition, the response from the Posyandu cadres of Kedaung Wetan Village was very positive, where they felt enlightened by the material provided and motivated to be more proficient in using internet technology as a source of information.*

**Keywords:** *Counseling, Internet, Posyandu Cadres*

## **PENDAHULUAN**

Dalam era modern ini, internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Berbagai kalangan, mulai dari generasi tua hingga anak-anak sekolah dasar, telah mengenal dan memanfaatkan internet dalam aktivitas sehari-hari. Internet memudahkan komunikasi dengan orang lain, baik dalam lingkup personal maupun profesional. Melalui internet, seseorang dapat mengirim pesan, berbagi informasi penting, dan berinteraksi dalam komunitas melalui berbagai platform seperti media sosial (Facebook, Twitter, Instagram), platform komunikasi video (Zoom, Google Meet), serta e-commerce dan forum diskusi.

Berbagai platform internet telah berkembang pesat dan digunakan sesuai dengan kategori dan fungsinya, seperti media sosial, e-commerce, streaming media, blog, forum diskusi, dan platform konferensi video. Fungsi utama internet adalah menyediakan akses mudah terhadap informasi, mendukung kegiatan pendidikan, bisnis, serta komunikasi global. Banyak individu dan perusahaan kini mengandalkan internet sebagai alat utama dalam pemasaran produk dan layanan mereka.

Sejarah internet bermula dari proyek ARPANET yang dikembangkan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969. Proyek ini bertujuan untuk menciptakan sistem jaringan komputer yang dapat bertahan dalam situasi darurat, seperti serangan nuklir. Seiring waktu, internet berkembang menjadi alat yang digunakan secara luas oleh masyarakat di seluruh dunia.

Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023, dengan tingkat penetrasi internet tertinggi berada di Provinsi Banten (89,10%). Sayangnya, mayoritas pengguna masih terbatas pada penggunaan media sosial, sementara banyak platform lain yang dapat dimanfaatkan secara lebih produktif.

Kelurahan Kedaung Wetan, yang terletak di Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten, merupakan salah satu wilayah yang mengalami pertumbuhan signifikan dalam penggunaan

internet. Namun, pemanfaatan internet sebagai sumber informasi yang efektif masih memerlukan peningkatan pemahaman dan keterampilan dari masyarakat setempat. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Pamulang melakukan kegiatan penyuluhan yang berfokus pada pemanfaatan internet sebagai sumber informasi, khususnya pada platform video conference. Berdasarkan analisis situasi yang telah dijabarkan, permasalahan utama yang diidentifikasi adalah: “Bagaimana cara menjadi fasih dalam memanfaatkan internet sebagai sumber informasi, khususnya pada platform video conference bagi kader-kader Kelurahan Kedaung Wetan?.” Adapun tujuan dari pengabdian ini yakni: (1) Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pemanfaatan internet sebagai sumber informasi bagi kader-kader di Kelurahan Kedaung Wetan; (2) Meningkatkan motivasi kader untuk menggunakan platform video conference seperti Zoom Meeting dan Google Meet secara efektif; (3) Mengurangi jumlah masyarakat yang masih awam dalam pemanfaatan internet untuk keperluan profesional dan edukasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Uses and Gratifications Theory. Teori penggunaan dan gratifikasi (Uses and Gratifications Theory/U&G) adalah salah satu teori tertua dan berpengaruh dalam bidang penelitian komunikasi dan media (Roy, 2008). Teori ini bermula pada pertengahan abad terakhir ketika perhatian para peneliti tertuju pada apa yang dilakukan orang dengan media. Wimmer & Dominick (1994) menyatakan bahwa U&G dimulai pada awal tahun 1940-an, ketika para peneliti memulai penyelidikan tentang mengapa orang terlibat dalam aktivitas media tertentu, sementara yang lain mengaitkannya dengan argumen Katz (1959) tentang kekurangan penelitian komunikasi.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan pada hari Jumat, 26 Oktober sampai dengan 2 November 2024 dengan peserta yang terdiri dari kader-kader Posyandu Kelurahan Kedaung Wetan, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan komprehensif, yang melibatkan edukasi melalui penyuluhan kepada seluruh peserta, yaitu kader-kader Posyandu Kelurahan Kedaung Wetan, Kota Tangerang, yang berasal dari berbagai latar belakang sektor kegiatan. Metode yang digunakan meliputi: (1) Metode penyampaian informasi langsung dengan ceramah dari tim pengabdian dengan menggunakan alat bantu visual seperti PowerPoint, infocus, dan perangkat audio visual seperti

video recorder; (2) Edukasi/penyuluhan/sosialisasi dengan penggunaan berbagai aplikasi internet untuk meningkatkan literasi digital kader PKK, meliputi: (a) Pembuatan akun email, media sosial, dan marketplace; (b) pemanfaatan media sosial sebagai media publikasi kegiatan PKK dan pemasaran produk; (c) Penggunaan *marketplace* sebagai sarana transaksi jual-beli yang aman. Selain itu memberikan pemahaman tentang payung hukum dalam kejahatan siber serta meningkatkan semangat belajar bagi masyarakat dan kader dalam pelatihan aplikasi komputer; (3) Sesi diskusi dan tanya jawab melalui *sharing session* antara tim pengabdian dan peserta terkait materi yang telah diberikan, serta evaluasi program untuk memastikan pemahaman dan penerapan materi yang diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang di Kelurahan Kedaung Wetan berkaitan erat dengan konsep Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), internet, serta teori mengenai media dalam masyarakat. Peserta dalam kegiatan mendapatkan edukasi mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber informasi yang tepat, khususnya pada platform video conference. Edukasi ini mencakup pemahaman terkait teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan informasi secara efektif (Ariesto Hadi Sutopo, 2012). Beberapa temuan penting dari kegiatan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk membangun kesadaran dan motivasi masyarakat agar lebih mahir dalam memanfaatkan internet sebagai sumber informasi yang efektif.
2. Kader-Kader Posyandu Kelurahan Kedaung Wetan memperoleh wawasan baru dari dosen-dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang mengenai pemanfaatan teknologi internet, khususnya platform video conference seperti Google Meet dan Zoom Meeting.
3. Pelaksanaan PKM berlangsung secara interaktif, di mana dosen dan kader saling berbagi ilmu serta pengalaman untuk memberikan inspirasi dan contoh nyata mengenai bagaimana pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.
4. Diskusi dan tanya jawab selama PKM berlangsung sangat aktif, dengan peserta yang antusias dalam membahas berbagai topik, seperti cara menjadi pengguna internet yang cerdas dan bijak, pemanfaatan internet sebagai sarana pengarsipan data, serta penggunaan

optimal Google Meet dan Zoom Meeting dalam kegiatan Posyandu.

5. Respon dari Kader-Kader Posyandu Kelurahan Kedaung Wetan sangat positif, di mana mereka merasa tercerahkan oleh materi yang diberikan dan termotivasi untuk lebih mahir dalam menggunakan teknologi internet sebagai sumber informasi.

Kegiatan PKM yang melibatkan sharing ilmu dan diskusi aktif ini selaras dengan definisi TIK yang mencakup penggunaan komputer, internet, penyiaran, dan telekomunikasi (United Nation, 1999; Adeya, 2002). Para kader diberikan wawasan mengenai pemanfaatan media sosial dan aplikasi digital dalam mendukung kegiatan Posyandu, yang menjadi contoh nyata penerapan TIK dalam kehidupan sehari-hari.

Interaksi aktif antara dosen dan masyarakat mencerminkan konsep masyarakat yang diorganisir dalam pola kehidupan tertentu (M.J. Herskovits; J.L. Gillin dan J.P. Gillin). Diskusi yang berlangsung memperlihatkan proses adaptasi dan pola perilaku masyarakat dalam menghadapi perubahan teknologi, serta memperkuat kesatuan kelompok atau "lesprit de corps" yang penting dalam kehidupan sosial (MacIver; Beni Ahmad Saebani, 2012).

Respon positif dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga meningkatkan motivasi dan kesadaran pentingnya pemanfaatan internet sebagai sumber informasi. Hal ini memperlihatkan bagaimana masyarakat dapat mengadopsi teknologi dalam konteks sosial yang lebih luas (Soerjono Soekanto, 1986).

PKM ini juga menunjukkan dampak nyata penggunaan internet dalam sistem komunikasi masyarakat, dengan tujuan membangun kesadaran dan motivasi untuk bijak dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat mendapatkan pemahaman tentang bagaimana menjadi pengguna internet yang baik melalui materi yang disampaikan oleh dosen.

Efektivitas komunikasi dalam PKM ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kemampuan komunikator (dosen) dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik.
2. Karakteristik audiens yang memiliki kebutuhan serupa terkait pemanfaatan internet sebagai sumber informasi.
3. Konteks komunikasi yang kondusif selama kegiatan PKM.
4. Pemilihan media komunikasi yang tepat, seperti platform video conference.
5. Tujuan pesan yang jelas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.
6. Umpan balik positif dari peserta yang menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan

diterima dengan baik.

Penerapan teori penggunaan dan gratifikasi (*Uses and Gratifications Theory/U&G*) dalam PKM ini memperlihatkan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi juga berperan aktif dalam memilih dan menggunakan media sesuai kebutuhan mereka. Peserta diarahkan untuk menggunakan platform video conference sebagai alat pengembangan diri dan pengelolaan informasi. Diskusi aktif antara dosen dan kader mencerminkan inisiatif audiens dalam memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berhasil dalam memberikan edukasi tetapi juga dalam membangun kesadaran dan motivasi masyarakat untuk menjadi pengguna internet yang cerdas dan bijak. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip teori *uses and gratification*, di mana audiens aktif dalam menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial mereka. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyuluhan pemanfaatan internet kepada kader-kader Posyandu Kelurahan Kedaung Wetan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Pamulang memberikan materi penyuluhan pemanfaatan internet



## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa kader-kader Posyandu Kelurahan Kedaung Wetan, Kecamatan Neglasari, Tangerang bertambah pengetahuan, wawasan, motivasi serta kesadarannya mengenai cara mahir memanfaatkan internet khususnya platform video *conference* sebagai sumber informasi yang dimentori langsung oleh Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang dalam PKM ini. Selain itu mereka pun semakin giat dalam menggunakan platform video *conference* sebagai sumber informasi terutama dalam kegiatan rapat. Kegiatan ini pula sebagai sarana mensosialisasikan serta membangun kesadaran kader-kader Posyandu Kelurahan Kedaung Wetan, di tengah permasalahan sosial masyarakat Indonesia khususnya Kader Kelurahan yang masih belum banyak mahir dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan internet terutama platform video *conference* seperti *Google Meeting* dan *Zoom Meeting* dalam menjalani aktivitas sosialnya sebagai Kader Kelurahan .

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang telah berhasil memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan Internet sebagai sumber informasi. Dosen-dosen memberikan materi yang bermanfaat tentang bagaimana menjadi pengguna Internet yang cerdas, serta cara memanfaatkan platform media digital untuk menjalankan aktivitas. Interaksi aktif dan diskusi selama kegiatan PKM mencerminkan proses adaptasi dan pembentukan pola perilaku masyarakat yang lebih terorganisir dan memiliki kesadaran kolektif. Respons positif dari masyarakat menunjukkan keberhasilan PKM dalam menambah pengetahuan, memotivasi, dan membangun kesadaran akan pentingnya penggunaan internet yang mahir dan bijak.

### 5.2 Saran

Adapun saran untuk kegiatan PKM ke depannya adalah sebagai berikut:

1. Lebih banyak penggunaan teknologi interaktif seperti video tutorial, webinar, dan aplikasi *mobile* yang dapat diakses oleh masyarakat untuk belajar mandiri.
2. Menyediakan program pelatihan berkelanjutan dan *follow-up sessions* untuk memastikan bahwa

pengetahuan yang diberikan dapat diterapkan dengan baik oleh masyarakat.

3. Melakukan kolaborasi dengan pihak lain seperti pemerintah daerah, organisasi *non-profit*, dan perusahaan teknologi dapat memberikan dukungan yang lebih komprehensif.
4. Melakukan evaluasi berkala dan mengumpulkan umpan balik dari peserta PKM akan membantu mengetahui kekuatan dan kelemahan program, serta menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Melakukan diversifikasi topik untuk mengembangkan topik-topik baru yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini dan kebutuhan masyarakat, seperti keamanan siber, *e-commerce*, dan literasi digital lanjutan.
6. Membangun dan membangkitkan kesadaran mahir dalam memanfaatkan internet lebih banyak lagi.
7. Mengadakan *monitoring* atau pemantauan yang berkesinambungan terhadap masyarakat terkait penggunaan TIK dan internet yang mahir khususnya pada platform video *conference*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adeya, N. C. (2002). *Information and Communication Technologies in Africa: A Review and Selective Annotated Bibliography 1990-2000*. Oxford: International Network for the Availability of Scientific Publications (INASP).
- Ariesto H. Sutopo. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bambang Tejokusumo (2012). *Masyarakat dan Perubahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beni Ahmad Saebani (2012). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ellsworth, J. H., & Matthew, K. I. (2000). *Internet and Instruction: Activities and Ideas*. Colorado: Libraries Unlimited.
- Hardjono (2006). *Manajemen Kinerja: Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Law, N., Pelgrum, W. J., & Plomp, T. (2003). *ICT in Education Around the World: Trends, Problems and Prospects*. Paris: UNESCO International Institute for Educational Planning.



Nasution, S. (2006). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Bandung:

Jemmars.

Slamin (2010). "Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi". Dalam Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi* (hlm. 57-58). Jakarta: Gaung Persada Press.

Sutrisno (2011). *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Setiadi, E. M. (2013). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soerjono Soekanto (1986). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Syed Arabi Idid (2012). *Komunikasi dan Masyarakat*. Kuala Lumpur: University of Malaya Press.